

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola atau Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalkan perilaku dan tindakan secara *holistik*.¹ Adapun pendekatan yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang mengeksplorasi suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam , dan menyertakan berbagai sumber informasi.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti bertindak sebagai *instrument* sekaligus pengumpul data yang dalam hal ini penulis langsung datang dan mewawancarai Personalia dari Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung. Adapun lokasi penelitian ini adalah Kantor Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung, yang beralamatkan di Jalan Dr. Soetomo Nomor 41 Tulungagung dengan Telp. (0355) 777 5033. Dikarenakan lokasi penelitian yang cukup strategis, secara teknis memudahkan peneliti untuk melaksanakan penelitian secara efektif dan efisien.

¹ Ilexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), hal. 6

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai *instrument* aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan *instrument* pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai *instrument* pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber lainnya di sini sangat mutlak diperlukan.

D. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sebuah keterangan atau fakta yang secara langsung diperoleh melalui penelitian lapangan. Data primer diperoleh dari:

a. Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasinya tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi seorang informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian. Seorang informan berkewajiban secara suka rela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya ia dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam, tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses dan

kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat.² Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung, Bendahara dan sebagian *Mustahiq* yang ada di 2 Yayasan yaitu Yayasan Nurul Iman dan Yayasan An-Nasr. Selanjutnya informasi yang diperoleh dari para informan dideskripsikan dan diolah menjadi data primer.

2. Data Sekunder

Adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berbentuk laporan dan seterusnya.³ Sumber data skunder berasal dari setiap bahan tertulis berupa buku-buku dan tulisan yang berkaitan dengan *zakat*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* merupakan tanya jawab secara lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung dalam proses *interview* ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak berfungsi sebagai pencari informasi atau *interviewer* sedangkan pihak lain berfungsi sebagai informasi atau informan atau responden.⁴ Wawancara dilakukan penulis dengan beberapa sumber yaitu:

² *Ibid.*, hal. 90

³ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986), hal. 12

⁴ Aji Damanuri, *Metodologi Penelitian Mu'amalah*, (Ponorogo: STAIN Press Ponorogo, 2010), hal. 77

- a. Imam Arifin selaku Kepala Cabang Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung.
 - b. Muhammad Syamsul Ma'arif selaku Bendahara Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung.
 - c. Beberapa *Mustahiq* yang ada di Yayasan Nurul Iman dan Yayasan An-Nasr.
2. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang berkaitan masalah yang diteliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menyeluruh dari perilaku manusia atau sekelompok manusia sebagaimana terjadi kenyataannya dan mendapatkan deskripsi yang relatif lengkap mengenai kehidupan sosial dan salah satu aspek.⁵ Dalam mengumpulkan data, penulis melakukan observasi di Kantor Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung dan di ke-2 yayasan tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis seperlunya agar diperoleh data yang matang dan akurat. Untuk menganalisisnya, data-data yang diperoleh kemudian direduksi, dikategorikan dan selanjutnya disimpulkan.⁶ Dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan analisa kualitatif yaitu

⁵ Soekanto, *Pengantar Penelitian ...*, hal. 239

⁶ Moleong, *Metode Penelitian ...*, hal. 288

analisis untuk meneliti kasus setelah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk uraian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan metode *triangulasi*. *Triangulasi* adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu sebagai pembanding.⁷ Pengecekan keabsahan data dilakukan karena dikhawatirkan masih adanya kesalahan atau kekeliruan yang terlewat oleh penulis, dengan cara menulis kembali hasil wawancara setelah selesai melakukan wawancara secara langsung, ataupun mewawancarai ulang dari salah satu subjek penelitian untuk menambah data yang kurang bila diperlukan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun langkah – langkah tersebut terbagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Tahap pertama yaitu penyusunan proposal penelitian yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan metode penelitian.

⁷ *Ibid.*, hal. 330

Tahap yang kedua adalah menyusun kerangka penelitian mengenai peranan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Kabupaten Tulungagung.

Tahap ketiga adalah penggalan data lapangan, terdiri dari deskripsi mengenai objek penelitian dalam hal ini mencakup gambaran umum Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung mulai dari sejarah pendiriannya, visi, misi, struktur organisasi, kegiatan usaha dan program-program yang lainnya. Pemahaman para personalia Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung tentang peranannya, serta perkembangan dan keadaan *mustahiq* di bawah binaan Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung.

Tahap keempat adalah menganalisis data. Yang berisi analisa dan pembahasan dari hasil penelitian peranan lembaga dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahiq* di Kabupaten Tulungagung dan perkembangan perekonomian para *mustahiq*.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan, dan beberapa saran-saran, bahkan rekomendasi yang mungkin diperlukan dari hasil penelitian di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitul Maal Hidayatullah Tulungagung.